

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KELAS XI IPS SMAN 1 MELINTING
TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Oleh

**Angga andri setiawan
1513033062**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2020**

ABSTRAK
PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMAN 1
MELINTING TAHUN AJARAN
2019/2020

Oleh

Angga Andri Setiawan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan segala kemampuan potensi yang dimiliki oleh seorang individu. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal dapat dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern, salah satu faktor intern yaitu kedisiplinan pada siswa. Dalam hal ini, kedisiplinan memerankan peranan penting dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam pengamatan langsung di sekolah SMAN 1 melinting terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Rumusan masalah” Apakah ada pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting tahun ajaran 2019/2020”.

Penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode kuisioner (angket), metode dokumentasi, pengamatan atau observasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket langsung dan bersifat terbuka yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *product moment* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Melinting tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 55 siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa dengan nilai koefesien determinasi (RSquare) sebesar 0.680 yang mengandung pengertian bahwa kedisiplinan berpengaruh sebesar 68% terhadap hasil belajar siswa, dari 5 indikator kedisiplinan siswa indikator ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran berpengaruh paling tinggi sebesar 20.7%

Kata kunci: Pengaruh, kedisiplinan siswa, hasil belajar

Judul Skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama Mahasiswa : **ANGGA ANDRI SETIAWAN**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1513033062**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Program Studi : **Pendidikan Sejarah**

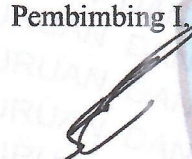
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

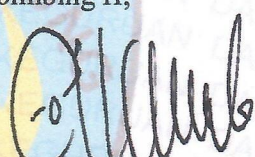
1. MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Maskun, M.H.
NIP. 195912281985031005.


Myristica Imanita, S.Pd., M.Pd
NIP.199010062015042001

2. MENGETAHUI

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP. 196008261986031001

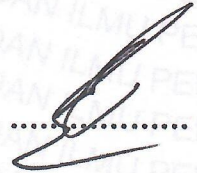

Suparman Arif, S.Pg., M.Pd
NIP. 198112252008121001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

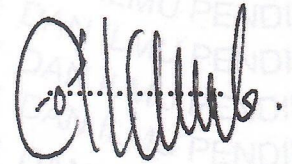
Ketua

: **Drs. Maskun, M.H.**



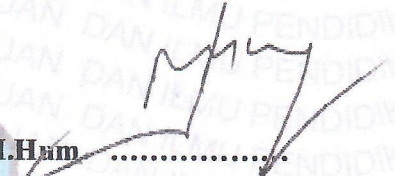
Sekretaris

: **Myristica Imanita S.Pd, M.Pd.,**



Penguji
Bukan Pembimbing

: **Dr. Risma Margaretha Sinaga M.Hum**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Juni 2021

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angga andri setiawan
NPM : 1513033062
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 15 Oktober 2021

Pemberi pernyataan



Angga andri setiawan
NPM 1513033062

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Angga andri setiawan dilahirkan di desa Sumberhadi kecamatan Melinting kabupaten Lampung timur pada tanggal 31 juli 1997, anak Pertama dari pasangan Bapak Joko triono dan Ibu Al muniroh.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Sumberhadi pada tahun 2003, diselesaikan pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Terpadu Melinting diselesaikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Melinting diselesaikan pada tahun 2015 .

Pada tahun 2015, peneliti diterima sebagai mahasiswa Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Studi Pendidikan Sejarah dengan jalur SBMPTN.

Pada bulan Juli- Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Sari, Kecamatan Wonosobo , Kabupaten Tanggamus. Pada bulan Juli- Agustus 2018 penulis juga melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MTs AL-Ma`mur Banjar Sari. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat Internal, Eksternal maupun program studi. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang diikuti antara lain Forum Komunikasi Mahasiswa Pendidikan Sejarah (FOKMA) sebagai anggota pada periode 2016/2017, Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS (HIMAPIS) Anggota pada periode 2016/2017, dan anggota Ikatan mahasiswa Lampung Timur pada periode 2016/2017

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa syukur kuucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka yang mendukungku dan sebagai tanda cinta, kasih dan baktiku teruntuk kepada :

Kedua Orang tuaku Bapak Joko Triono dan Ibu AL- Muniroh,

Terimakasih karena dengan sabar membesarkanku, menyayangiku dan mendo'akanku hingga saat ini. Terimakasih untuk tidak pernah lelah memberikan dukungan baik kasih maupun materil hingga aku menempuh pendidikan tinggi dijenjang ini. Besar harapanku untuk dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan. Aku bersyukur mempunyai orang tua hebat dan luar biasa trimakasih untuk kebersamaan cinta dan kasih sayangnya,

Untuk Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Barang siapa ingin (memperoleh kebahagiaan) di dunia, hendaklah ia berilmu, barang siapa ingin (memperoleh kebahagiaan) di akhirat, hendaklah ia berilmu, dan barang siapa ingin memperoleh keduanya (kebahagiaan di dunia dan di akhirat) hendaklah ia berilmu.”

(HR. Ahmad)

“Sedikit berharap banyak usaha”

(Angga andri setiawan)

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020”** pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pemikiran, motivasi, dan waktunya untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si. Rektor Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
4. Bapak Drs Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;

5. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
7. Bapak Suparman Arif, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
8. Ibu Dr. Risma Sinaga, M.Hum Pembahas utama penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas kesempatannya, waktunya, segala saran, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
9. Bapak Drs. Maskun, M.H., Pembimbing I saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas kesempatannya, waktunya, segala saran, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
10. Ibu Myristica Imanita, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik, saya ucapkan terimakasih banyak telah menjadi PA yang baik dan juga terimakasih atas waktunya, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
11. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Almarhum Bapak Henry Susanto, S.S, M.Hum, Drs. Syaiful M, M. Si., Drs. Ali Imron,

M.Hum., M.Basri, S.Pd. M.Pd., Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Pd., Drs. Wakidi, M.Hum., Drs.H.Tontowi Amsia, M.Si Alm., Drs. H.Iskandar Syah, M.H., Suparman Arif, S.Pd.M.Pd., Cheri Saputra, S.Pd.M.Pd., Marzius Insani, S.Pd.M.Pd., Valensy Rachmedita, S.Pd. M.Pd., Sumargono, yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga kepada peneliti;

12. Bapak Hi. Sedono S.Pd M,Pd.yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penelitian
13. Ibu Susilawati, S.Pd., guru Sejarah SMAN 1 Melinting yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat untuk skripsi ini
14. Sahabat wisma Srisedono Tercinta. Mas Rasyid, Mas Ahmad, Kakawahyu, kaka Rohim, Bung Fredi, Prass , Sony, Galuh, fariz, Afan Guntur, Galang, Edwin, Nanda, Faqih ,terimakasih sudah menjadi sahabat yang sudah seperti keluarga semoga hubungan yang terjalin selama ini tidak berhenti sampai disini.
15. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah 2015 (Aan Saputra, Apri Doni pratama, Anggela della Dc, Dwi gesti jayanti, Deti Anjarwati, Armadira Eno, Lulu Muthoharoh, Andre Mustofa Meihan, Rozi Fadila P, Suciana terima kasih banyak atas masukan, saran, motivasi, serta semangatnya kakak tingkat dan adik tingkat Pendidikan Sejarah Unila, terimakasih untuk dukungannya.
16. Teman –teman KKN-PPL Desa Banjar sari kecamatan Wonosobo

kabupaten Tanggamus Edi prasetyo, Riski ichsan, Frily fadhilah
lestari, Mutia Azhari, Musta inantun, Khorin nurlita, Siti sa'diyah,
Arta mevia indiriana, Siti nurhamidah

17. Keluarga Besar Pendidikan Sejarah 2015, terimakasih atas
kekeluargaan yang terjalin selama ini.

18. Adik Tercinta Candra Dewi Aprillia, Nadya Rizki Humaira Dan
Lia Khoirin Nikmah Terimakasih Yang Telah Mengingatkan Agar
Untuk Cepet Lulus

19. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini
yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih.

20. Almamaterku tercinta Terimakasih atas bantuan, dukungan,
kerjasama, kebersamaan, canda tawa, suka duka kita semua,
semoga kita selalu mengingat kebersamaan ini. Penulis menyadari
skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan penulis berharap semoga
skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 01 Desember 2021

Peneliti,

Angga andri setiawan
NPM. 1513033062

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	x v
DAFTAR LAMPIRAN	x vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Ruang lingkup penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik	8
2.1.2 Konsep Pengaruh	10
2.1.3 Pengertian Kedisiplinan	10
2.1.4 Fungsi Kedisiplinan	11
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin..	12
2.1.6 Indikator Kedisiplinan.....	14
2.1.7 Konsep Hasil Belajar	15
2.1.8 Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa	16
2.2 Penelitian Relevan	17
2.3 Kerangka Pikir	18
2.4 Paradigma	19
2.5 Hipotesis Penelitian	20

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Populasi dan sampel	22
3.3 Variable penelitian dan definisi operasional variabel	24
3.4 Langkah-Langkah Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Pengujian instrument penelitian.	30
3.7 Analisa data	33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	37
4.2 Hasil Uji Instrument	42
4.2.1 Uji Validitas	43
4.2.2 Uji Realibilitas	44
4.3 Deskripsi data penelitian	45
4.3.1 Data kedisiplinan siswa.....	46
4.3.2 Data hasil belajar sejarah.....	52
4.3.3 Uji Normalitas	55
4.3.4 Uji Homogenitas	56
4.4 Uji Hipotesis.	57
4.4.1 Kruskal Walils.....	57
4.4.2 Analisis jalur	58
4.4.2 Pengujian secara parsial.....	64
4.4.3 Pengujian secara simultan	67
4.5 Pembahasan	70

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah populasi siswa kelads XI IPS SMAN 1 Melinting	19
2. Definisi operasional variable	21
3. Kisi kisi angket kedisiplinan siswa	24
4. koefesien r	27
5. kriteria pengkategorian nilai	27
6. Daftar nama kepala SMAN 1 Melinting	31
7. Tenaga pengajar dan staf SMAN 1 Melinting	35
8. Daftar bangunan sekolah.....	37
9. Hasil Uji validitas instrument kedisiplinan siswa (X).....	39
10. Sebaran Instrument Kedisiplinan siswa (X).....	40
11. Daftar interpretasi r	41
12. Skor Kedisiplinan Siswa	42
13. Persentase kedisiplinan siswa	44
14 Kategori kedisiplinan siswa	45
15. Skor Hasil belajar	46
16. Persentase Hasil belajar siswa.....	49
17. Kategori hasil belajar	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data kedisiplinan siswa	65
2. Data hasil belajar	67
3. Validitas kedisiplinan siswa	69
4. R tabel	71
5. Hasil uji validitas.....	72
6. F tabel	73
7. T tabel.....	74
8. Absen kelas XI IPS 1	75
9. Absen kelas XI IPS 2	76
10. Surat balasan	77
11. Surat izin penelitian	78
12. Surat izin penelitian pendahuluan	79
13. Angket kedisiplinan	80
14. Rekomendasi pembahas	
15. Foto Penelitian	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat mengubah individu dari belum tahu menjadi tahu. Melalui pendidikan diharapkan individu dapat berubah perilakunya dari yang kurang baik menjadi baik sehingga dapat memajukan kehidupan bangsa, negara, serta agama. Melalui pendidikan pula individu dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya yang dapat berguna untuk individu tersebut maupun untuk masyarakat luas.

Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2006:2).

Seseorang yang berpendidikan diharapkan dapat menjadi faktor pendorong dalam memajukan suatu bangsa. Namun, dalam proses berjalannya pendidikan itu sendiri tidak lepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan bagian dari dunia pendidikan. Manusia akan melaksanakan kegiatan belajar baik yang disadari maupun tidak. Kegiatan belajar itu dimulai dari awal masa kelahiran hingga sampai akhir hayat manusia.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Slameto (2013: 54-72) menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat).

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa, telah dijelaskan oleh Tu'u (2004: 37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. |

Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi 5 macam, yaitu: ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang dan ketaatan terhadap tata tertib.

Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, Kedisiplinan yang diterapkan disekolah menjadi sangat penting untuk membatasi perilaku siswa disekolah agar fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah.

Dari data yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 1 Melinting berdasarkan Absen kelas dan data absen guru piket serta data dari guru BK dapat diketahui siswa yang terlambat datang kesekolah di kelas XI IPS 1 berjumlah 9 siswa dan 12 siswa untuk kelas XI IPS 2, dan berdasarkan absen dari awal semester ganjil 2019/2020 di kelas XI IPS1 terdapat 6 siswa dan 2 siswa di kelas XI IPS2 yang tidak hadir dan tanpa keterangan atau Alpa, dari keterangan guru BK sudah terdapat 3 siswa yang wali murid /orang tua nya telah dipanggil karena 3 siswa ini sudah sering diperingati melakukan pelanggaran tata tertib disekolah,

Dengan demikian siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Melinting dapat disimpulkan banyak yang melanggar Peraturan-peraturan disekolah atau tidak disiplin tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penulis bermaksud mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Melinting dikarenakan memiliki permasalahan pada kedisiplinan. Sesuai latar belakang maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020”**. Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
2. Apakah indikator ketataat terhadap waktu belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
3. Apakah indikator ketataat terhadap Tugas-tugas pelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
4. Apakah indikator ketataat terhadap fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
5. Apakah indikator ketataat terhadap waktu datang dan pulang berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
6. Apakah indikator ketataat terhadap tata tertib sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
7. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang disiplin nya tinggi, sedang, dan rendah pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah Untuk

1. Mengetahui ada atau tidak pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
2. Mengetahui ada atau tidak pengaruh indikator ketatatan terhadap waktu belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
3. Mengetahui ada atau tidak pengaruh indikator ketatatan terhadap tugas tugas pelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
4. Mengetahui ada atau tidak pengaruh indikator ketatatan terhadap fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
5. Mengetahui ada atau tidak pengaruh indikator ketatatan terhadap waktu datang dan pulang terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
6. Mengetahui ada atau tidak pengaruh indikator ketatatan terhadap tata tertib sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020
7. Mengetahui ada atau tidak perbedaan hasil belajar siswa yang disiplin nya tinggi, sedang dan rendah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, antara lain :

1. Manfaat teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

2. Secara praktis

a) Bagi guru

Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Melinting.

b) Bagi siswa

Membantu meningkatkan hasil belajar dan mendorong siswa untuk disiplin dalam sekolah.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya.

d) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek Penelitian Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Melinting Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Subjek Penelitian
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Melinting.
3. Tempat Penelitian
Tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Melinting
4. Waktu Penelitian
Waktu dalam penelitian ini adalah semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan pada february 2020 sebelum pandemi COVID -19.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan pustaka

2.1.1 Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah teori pembelajaran yang mengamati dan mempelajari perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman di masa lalu. Teori ini menekankan bahwa tingkah laku yang ditunjukkan seseorang merupakan akibat dari interaksi antara stimulus dengan respon. Teori ini berkembang dan cenderung mengikuti aliran psikologi belajar lantas menjadi dasar pengembangan teori pendidikan dan pembelajaran saat ini.

Menurut Burrhus Skinner adalah seorang psikolog dari Amerika yang terkenal akan aliran behaviorismenya. Skinner memiliki pendapat bahwa hubungan antara stimulus dengan respon yang ditunjukkan individu atau subyek terjadi melalui interaksi dengan lingkungan. Respon yang ditunjukkan pun tak seluruhnya merupakan hasil dari rangsangan yang ada, tetapi karena interaksi antara stimulus yang menghasilkan respon. Respon menghasilkan konsekuensi. Pada akhirnya konsekuensi akan menghasilkan atau memunculkan perilaku.

Ciri dari implementasi sukses teori belajar behavioristik ini adalah adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan seseorang setelah mengalami kejadian di masa lampau. Perubahan adalah tanda bahwa seseorang telah merespon suatu kejadian dan menjadikannya pembelajaran untuk tidak menggunakan respon yang sama di masa depan, guna menghindari akibat yang pernah dialaminya.

Teori ini masih banyak digunakan, baik dalam institusi pendidikan Indonesia maupun dalam implementasi kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh:

1. Pendisiplinan murid yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mengurangi poin perilakunya yang menjadi pertimbangan pemberian nilai akhir atau nilai rapor.
2. Ketika terlambat datang kerja maka seorang pekerja kantoran bisa mendapatkan sanksi, mulai dari teguran sampai surat peringatan.
3. Sanksi sosial berupa pengucilan terhadap masyarakat yang dianggap telah bertindak menyeleweng dari budaya dan norma sosial yang berlaku di suatu tempat tertentu.

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem- problem kedisiplinan, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan. Guru harus

mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada siswa dan memberikan kenyamanan pada siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga mampu mencapai tujuan belajar.

2.1.2 Konsep Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardarminta, 1987:731).

Pendapat lain menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekeliling (Surakhmad, 1989: 7).

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka, pengaruh adalah suatu daya yang muncul dari benda atau orang lain yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu sehingga terjadi suatu perubahan. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajarnya

2.1.3 Pengertian Kedisiplinan

Ekosiswoyo dan Rachman (2002: 97) mengatakan bahwa “Disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun

masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.”

Definisi disiplin sendiri menurut Prijodarminto dalam Tu’u (2004: 31) yaitu “sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”.

berdasarkan beberapa pendapat diatas kedisiplinan adalah keadaan yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban

2.1.4 Fungsi Kedisiplinan

Disiplin itu merupakan sesuatu yang penting, disiplin juga memiliki berbagai fungsi bagi setiap individu. Fungsi disiplin menurut Tu’u (2004: 38- 44) ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian.

Menciptakan lingkungan kondusif adalah salah satu fungsi disiplin yang lain. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjaminterselenggaranya proses belajar yang baik dengan kondisi yang baik pula. Kondisi yang baik meliputi kondisi aman, tentram, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai

dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan belajar akan lebih berhasil dan optimal.

2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk dan dan dibina dalam lingkungan sekolah, kedisiplinan juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor Berdasarkan penuturan Tu'u (2004: 48-50) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berdisiplin baik dilingkungan sekolah atau lingkungan keluarga.

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk dan dan dibina dalam lingkungan sekolah, kedisiplinan juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor Berdasarkan penuturan Tu'u (2004: 48-50) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berdisiplin baik dilingkungan sekolah atau lingkungan keluarga. Alat pendidikan merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi disiplin. Alat pendidikan dimaksudkan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan

membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

Dengan alat pendidikan, disiplin siswa dapat dibentuk dan dilatih sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang baik. Alat pendidikan biasanya diikuti dengan hukuman. Hukuman digunakan sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga siswa dapat kembali padaperilaku yang sesuai harapan.

Selanjutnya, faktor teladan mempengaruhi disiplin siswa. teladan atau contoh akan lebih bermakna dibandingkan kata-kata nasehat atau peringatan. Teladan yang dilakukan oleh orang tua, guru atau kepala sekolah akan mempengaruhi siswa secara tidak langsung. Siswa lebih sering mencontoh hal-hal yang dilakukan oleh orang tua atau gurunya. Maka dari itu, orang tua, guru atau kepala sekolah perlu memberikan teladan yang baik terutama ketika didepan siswa.

Faktor yang lain adalah lingkungan yang berdisiplin. Siswa juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan sangat mempengaruhi siswa karena siswa dimana tempat siswa bergaul dan berinteraksi. Ketika lingkungan siswa tidak disiplin maka siswa akan terpengaruh untuk tidak berdisiplin, sebaliknya lingkungan disiplin akan mempengaruhi siswa untuk disiplin. Siswa akan terbawa berdisiplin bila lingkungannya sudah disiplin.

Ketika di lingkungan rumah yang disiplin, orang tua selalu disiplin maka siswa secara tidak langsung akan mencontoh dan terbawa untuk

berdisiplin.

Faktor yang terakhir adalah latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Praktik yang dilakukan sehari-hari akan membuat siswa terbiasa, dan akhirnya siswa dapat disiplin. Dengan latihan juga, siswa akan terbiasa dan membiasakan diri sehingga dalam diri siswa akan terbentuk disiplin.

2.1. □ Indikator Kedisiplinan

Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi lima macam, yaitu:

1. ketaatan terhadap waktu belajar,
2. ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran,
3. ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar,
4. ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang
5. ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Kemudian Tulus Tu'u dalam penelitiannya mengenai disiplin

sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat berada di kelas.

2.1. □ Konsep Hasil Belajar

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh siswa selama kegiatan belajar. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Nawawi dalam (Susanto, 2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Purwanto Agus (2007: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Lebih lanjut, menurut Bloom dalam (Sudjana, 2011: 22) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, yang dimaksud hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa, meliputi perilaku, kemampuan, dan keterampilan setelah melalui kegiatan belajar di kelas. Hasil belajar dalam penelitian ini, difokuskan pada ranah kognitif pada jenjang pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

2.1. □ Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya disiplin, siswa teratur dan tertib saat di sekolah dan saat belajar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan selalu ingat dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk belajar yang rajin setiap harinya.

Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa

sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di atas kedisiplinan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa yang berkontribusi mengikuti peraturan-peraturan di dalam sekolah.

2.2 Penelitian Relevan

1. Asmiati Masyhudah dalam penelitiannya tahun 2013 dengan judul penelitian "*Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi garis Singgung Lingkaran Kelas VIII MTsN Pulosari Ngunut Tulungagung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*". Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi garis singgung lingkaran kelas VIII MTsN Pulosari Ngunut Tulungagung semester genap tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 5,10 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 4,13.
2. Rif'atul Aini dalam penelitiannya tahun 2013 dengan judul penelitian "*Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*". Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan mengerjakan tugas belajar dengan prestasi belajar dengan kategori rendah, ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan kehadiran siswa terhadap prestasi belajar dengan kategori agak rendah, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mematuhi tata tertib siswa terhadap prestasi belajar dengan kategori cukup, dan ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan kehadiran belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan kategori rendah

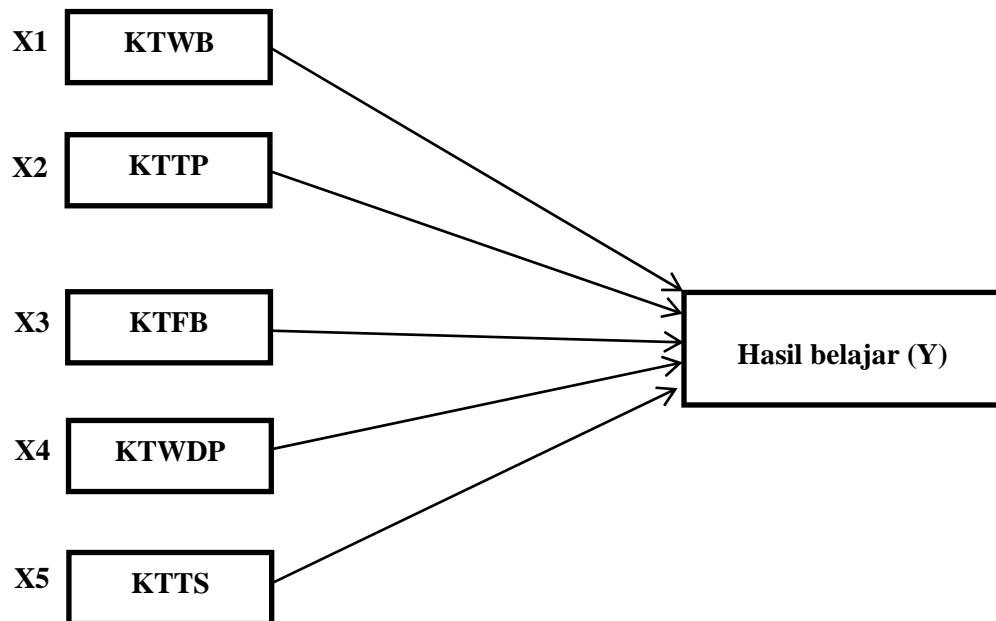
2.3 Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada individu setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut umumnya merupakan objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh hasil belajar siswa. Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (intern) maupun dari luar diri siswa (ekstern). Kedisiplinan siswa dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan adanya kedisiplinan yang berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam diri siswa serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun akan membentuk kedisiplinan yang permanen.

Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Dengan disiplin, diharapkan segala kegiatan yang telah terstruktur dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Dalam belajarpun, siswa perlu memiliki kedisiplinan demi tercapainya keberhasilan belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Dalam penelitian ini akan membahas pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa

2.4 Paradigma



Keterangan :

—————> : Garis Pengaruh

X = Indikator variable bebas (Kedisiplinan)

Y = Variable terikat (Hasil belajar)

KTWB = Ketaatan terhadap waktu belajar

KTTP = Ketaatan terhadap Tugas-tugas pelajaran

KTFB = Ketaatan terhadap fasilitas belajar

KWDP = Ketaatan terhadap waktu datang dan waktu pulang

KTTS = Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2012: 64). Begitu juga yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 71) Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang dibuktikan kebenarannya dengan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang mendukung. Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_1 = Kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar

H_0 = Kedisiplinan siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 = Ketaatan terhadap waktu belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

H_0 = Ketaatan terhadap waktu belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 = Ketaatan terhadap tugas pelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar

H_0 = Ketaatan terhadap tugas pelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 = Ketaatan terhadap fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

H_0 = Ketaatan terhadap fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 = Ketaatan terhadap waktu datang dan pulang berpengaruh terhadap hasil belajar

H_0 = Ketaatan terhadap waktu datang dan pulang tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 = Ketaatan terhadap tata tertib sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar

H_0 = Ketaatan terhadap tata tertib sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 =Ketaatan terhadap waktu belajar, Ketaatan terhadap tugas pelajaran ,
Ketaatan terhadap fasilitas belajar, Ketaatan terhadap waktu datang dan
pulang, Ketaatan terhadap tata tertib sekolah Secara simultan berpengaruh
terhadap hasil belajar

H_0 =Ketaatan terhadap waktu belajar, Ketaatan terhadap tugas pelajaran ,
Ketaatan terhadap fasilitas belajar, Ketaatan terhadap waktu datang dan
pulang, Ketaatan terhadap tata tertib sekolah Secara simultan tidak
berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 = Terdapat perbedaan rata rata nilai hasil belajar antara siswa yang disiplin nya
tinggi, sedang dan rendah

H_0 =Tidak terdapat perbedaan rata rata nilai hasil belajar antara siswa yang
disiplin nya tinggi, sedang dan rendah

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:117). Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan

subjek penelitian” (Arikunto, 2006:130). Jadi populasi merupakan keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Melinting.

Tabel 1. Jumlah populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Melinting

No	Kelas	Siswa		jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS 1	11	16	27
2	XI IPS 2	12	16	28
3	Total	23	32	55

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Melinting Tahun 2019

3.2.1 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling Jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (sugiyono, 2011: 85). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Melinting tahun ajaran 2019/2020

Alasan peneliti menjadikan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebagai sampel dikarenakan semua anggota populasi digunakan sampel. Istilah lain dari sampel Jenuh adalah sensus.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variable Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Pendapat lain menyatakan penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen)

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2011: 38). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa.

2. Variabel terikat (Dependen)

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variable	Indikator	Skala pengukuran
disiplin belajar (X)	1. ketaatan terhadap waktu belajar, 2. ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3. ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar 4. ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang 5. ketaatan terhadap tata tertib (Syafrudin 2005:80)	Sekala interval dengan pendekatan <i>semantic deferensial</i>
Hasil belajar (Y)	1. kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik (djamarah 2002:13)	Test

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi melakukan survei lapangan untuk mendapat informasi awal sebagai dasar penyusunan proposal penelitian. Seperti banyak kelas, dan jumlah siswa.
2. Menentukan populasi dan menentukan sampel

3. Mengurus administrasi perizinan penelitian ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
4. Validitas instrument juga dilakukan dengan menggunakan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment*.
5. Pelaksanaan, yaitu proses pengumpulan data di lapangan meliputi pengisian kuisisioner Kedisiplinan siswa. Dan data hasil belajar siswa
6. Hasil belajar yang didapatkan yakni berupa hasil belajar sejarah siswa yang berasal dari nilai UTS tahun ajaran 2019/2020.
7. Analisis data, dilakukan setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul. Proses analisis data dimulai dengan merekap seluruh data pada hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket). Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.5.1 Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran di

SMAN 1 Melinting. Observasi dilakukan sebelum pandemi COVID-19 berlangsung sehingga dapat dilakukan dengan datang langsung ke sekolah

3.5.2 Teknik Dokumentasi

Menurut S. Margono (2007:181), teknik dokumentasi atau studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mencatat data yang sudah ada pada sekolah. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa dan data nilai hasil belajar Kelas XI SMAN 1 Melinting.

3.5.3 Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Sedangkan menurut S. Margono (2007:167), Kuisisioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kedisiplinan siswa di kelas XI IPS SMAN 1 Melinting, dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval dengan pendekatan *semantic differential*, dengan jawaban pada kuisisioner ini menunjukkan pernyataan serta skor dan nilai atas variable penelitian yang diuji skor yang harus di isi terdiri

dari skor yang bernilai 7, 6, 5, 4, 3, 2, dan 1. Skor 7 merupakan nilai tertinggi (positif) sedangkan skor 1 adalah nilai terendah (negatif). Pengambilan data kuisioner dilakukan pada bulan februari 2020 sebelum pemerintah memberlakukan pembelajaran dalam jaringan (Daring). Sehingga pembagian kuisioner dapat dilakukan dengan metode langsung / tatap muka didalam kelas

Tabel 3. kisi kisi angket kedisiplinan siswa

Variable	Indikator	No pernyataan	Sekala pengukuran
kedisiplinan siswa	Ketaatan terhadap waktu belajar	1,2,3,4,5	<i>Semantic differential</i>
	Ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran	6,7,8,9,10	<i>Semantic differential</i>
	Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	11,12,13,14,15	<i>Semantic differential</i>
	Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang	16,17,18,18,20	<i>Semantic differential</i>
	Ketaatan terhadap tata tertib	21,22,23,24,25	<i>Semantic differential</i>

3.5.4 Test

Menurut Riduwan (2006: 37) tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok.

Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan data dari ujian tengah semester pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS.

Tabel 4. Kisi-kisi UTS mata pelajaran sejarah kelas XI IPS.

Kompetisi dasar	Indikator pencapaian kompetensi	Kisi kisi	No soal
Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat ke indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktoryang mempengaruhi pelayaran bangsa barat 	PG: 1 Uraian:1.2
		<ul style="list-style-type: none"> • Penjelajahan samudra spanyol 	PG: 2
		<ul style="list-style-type: none"> • Portugis dan Spanyol di nusantara 	PG: 3,4
Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendeskripsikan perkembangan Kolonialisme dan imperialisme di bawah VOC. • Mampu mendeskripsikan pemerintahan belanda di nusantara • Mampu mendeskripsikan pemerintahan inggris di nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • VOC di batavia 	PG: 5,7,8 Uraian:3,4
		<ul style="list-style-type: none"> • Belanda di nusantara 	PG: 9,10 Uraian: 5
		<ul style="list-style-type: none"> • Batavia dibawah pemerintahan Gubernur Jendral Jan Pieterszoon Coen, 	PG: 6

3.5.5 Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data pendukung yang diambil dari berbagai referensi.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk melihat kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 121). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan validitas kontruksi yaitu dengan rumus *product moment* sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi pearson

$\sum XY$: jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dari skor X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dari skor Y

N : jumlah sampel

(*Uji Product Moment*: Pearson, dalam Suharsimi Arikunto, 2013: 75)

Dasar mengambil keputusan.

- Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Butir instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasi (r) sama dengan 0,374 atau lebih (paling kecil 0,374). Hal ini serupa dengan Masrun (dalam Sugiyono, 2011: 133-134) yang menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,374$. Uji coba skala kedisiplinan siswa disebar ke sebanyak 30 siswa untuk dijadikan sample pengujian validitas. Hasil uji coba yang didapatkan dari perhitungan *Pearson Product Moment* menggunakan excel adalah dari 20 butir pernyataan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil (Suharsimi Arikunto, 2006: 86). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu .

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan;

r_{11} :Realibilitas yang dicari

n :Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$:jumlah varians skors tiap item

σ_t^2 :Varians total

(Arikunto, 2013: 109)

Untuk menentukan reliabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut

Tabel 4. Koefesien r

Koefesien realibilitas (r_{11})	kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 75)

3.6.3 Pengkategorian Data Hasil Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Mencari nilai kedisiplinan dengan menggunakan angket yang telah ditentukan dan nilai hasil belajar yang berasal dari hasil UTS semester genap tahun ajaran 2019/2020
2. Menentukan rata-rata (*mean*), dengan rumus:

$$m = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

3. Menentukan simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

Tabel 5. Kriteria Pengkategorian Nilai

Klasifikasi	Penentuan Batas Interval
Tinggi	$x > m + 1 S$
Sedang	$m - 1 S \geq x$
Rendah	$x < m - 1 S$

Sumber: (Zainal, Arifin, 2009: 240)

Setelah dilakukan pengkategorisasian nilai, maka setiap jumlah frekuensi kategori dilakukan perubahan menjadi persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap kategori

N : Jumlah Responden

3.7 Analisa Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* (X_1) terhadap variabel *dependent* (Y). dengan tahapan sebagai berikut

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengetahui apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal. Data yang normal atau mendekati normal menandakan data dapat digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, apabila nilai *signifant 2 tailed* $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai *signifant 2 tailed* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Alasan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi komulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas disini menggunakan uji Levene Statistik Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data populasi bervarians homogeny

H_1 : Data populasi tidak bervarians homogeny

Untuk mencari homogenitas digunakan rumus Levene Statistik dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows*

3.7.3 Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah di rumuskan maka di lakukan uji hipotesis adapun uji hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kruskal Wallis

Uji beda digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-7 untuk menentukan apakah ada perbedaan secara statistik antara tiga kelompok nilai hasil belajar berdasarkan nilai disiplin nya yaitu tinggi, sedang, dan rendah, uji beda dilakukan menggunakan bantuan program SPSS V.20

2. Analisis jalur (*Path analysis*)

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) Sani dan Maharani(2013:74) Masih menurut Ridwan bahwa koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku Analisis ini dibantu dengan bantuan software SPSS V20

3. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji T dilakukan dengan bantuan program SPSS V.20

4. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS V.20

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kedisiplinan dan hasil belajar maka dapat disimpulkan ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting tahun ajaran 2019/2020. besar pengaruh variable kedisiplinan terhadap variable hasil belajar sebesar 68%, dari 5 indikator variable kedisiplinan semua berpengaruh terhadap variable hasil belajar, dari 5 indikator kedisiplinan yang paling tinggi pengaruh nya adalah indikator ketataan terhadap tugas tugas pelajaran dengan pengaruh sebesar 20.7%, berdasarkan analisa *kruskal wallis* menunjukkan ada perbedaan rata rata nilai hasil belajar dari 3 kelompok siswa yang nilai disiplin tinggi, sedang, dan rendah. Dengan demikian kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa dan dengan siswa yang disiplin diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, adapun saran-saran yang bisadiberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar sejarah siswa di sekolah yaitu dengan cara meningkatkan Kedisiplinan siswa siswa.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk saya pribadi selaku peneliti dan untuk peneliti lain nya semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta:Pustaka Belajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Poerwardarminta.1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. : Jakarta: Balai Pustaka.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang:IKIP Semarang Press
- Winarno Surakhmad. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, Oemar, (2005), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta PT. Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial*. Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Syafruddin. 2005. *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Edukasi.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 181.